

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian *mix methode* dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, kuesioner, dan dokumentasi yang dilakukan di Desa Tarikolot Kecamatan Jatinunggal Kabupaten Sumedang Provinsi Jawa Barat mengenai upaya pelestarian makanan tradisional *kejos* sebagai makanan pokok pengganti nasi yang dilakukan pada Januari Sampai April 2016 dapat diambil beberapa kesimpulan. Kesimpulan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Sesuai dengan data yang diperoleh peneliti, *kejos* memang dikonsumsi sebagai makanan pokok pada tahun 1920-an. Tetapi pada saat ini makanan ini sudah jarang ditemukan di Desa ini, hanya sebagian kecil warga yang masih memproduksinya. Hal ini dikarenakan konsumsi pokok masyarakat sudah beralih pada beras. Saat ini *kejos* hanya dikonsumsi sebagai makanan selingan ketika makan siang, itupun tidak lebih dari sebulan atau dua bulan sekali, dan itupun hanya sebagian warga yang mengkonsumsinya.
2. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan inovasi pada *kejos* sebagai upaya pelestarian makanan tradisional. Hasilnya masyarakat dari 50 orang 64%nya menyukai *kejos* setelah di inovasi. Tetapi tidak sedikit juga masyarakat yang kurang menyukai karena mungkin lidah mereka belum pernah mengkonsumsi *kejos* dengan diinovasikan. Oleh karena itu, peneliti memuat inovasi pada kemasan saja tanpa merubah bentuk dan rasa dari *kejos* tersebut, yaitu dengan cara membuat bento.

3. Pemerintah dalam hal ini mendukung sekali upaya pelestarian makanan tradisional, tetapi kendalanya adalah proses modernisasi saat ini sudah masuk ke pedesaan sehingga masyarakat pedesaan juga mulai meninggalkan sisi tradisionalnya dalam hal apapun, termasuk dalam hal makanan. Masyarakat saat ini lebih memilih makanan enak yang instan dari pada makanan tradisional yang mencirikan budaya khas daerah.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan beberapa permasalahan yang belum terpecahkan, sehingga peneliti mengajukan beberapa saran. Saran tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Kejos adalah makanan pokok yang bisa dijadikan menjadi beberapa jenis masakan. Seperti contohnya adalah nasi bakar, nasi liwet, lempur, atau rollade, dengan cara di ganti bahan dasarnya dengan menggunakan kejos, atau nasi singkong. Sehingga kearifan lokal nya tercipta dengan menginovasi bahan dasar kejos sebagai makanan pokok, menjadi makanan tradisional lain seperti disebutkan diatas.
2. Makanan tradisional kejos ini memiliki kandungan yang baik dan bagus untuk kesehatan. Oleh karena itu makanan ini aman untuk dikonsumsi. Tergantung bagaimana kita mengolahnya. Karena di dalam singkong ada kandungan yang berbahaya yaitu racun biru jika cara mengkonsumsinya tidak benar.

3. Makanan tradisional dikenal sebagai makanan yang diproduksi secara manual oleh produsennya dan belum mementingkan kebersihan, karena masih menggunakan cara tradisional. Tetapi disamping itu, makanan tradisional adalah makanan yang jauh dari kontaminasi bahan kimia, tergantung bagaimana produsen tersebut membuatnya.
4. Setelah kejos ini dinyatakan layak untuk dikonsumsi, ada baiknya jika kita sebagai generasi penerus membuatnya menjadi makanan khas Indonesia dengan cara membuat sertifikasi untuk mempertegas kelegalan produk tersebut. Dan dalam makanan sudah biasa membuat sertifikasi halal dan sertifikasi kesehatan dari dinas kesehatan seperti Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM).
5. Mayoritas masyarakat desa Tarikolot sudah mengetahui *kejos* sebagai makanan yang pernah di konsumsi sebagai makanan pokok. Jadi tidak perlu pengenalan lagi. Oleh karena itu, masyarakat perlu diberikan pengetahuan mengenai betapa pentingnya pangan lokal seperti singkong jika di budidaya dengan baik. Dengan cara pemerintah melakukan sosialisasi akan pentingnya pelestarian dan pemanfaatan makanan tradisional kejos ini.
6. Pemerintah perlu membatasi masuknya kebudayaan luar yang datang ke Indonesia. karena yang terlihat saat ini kebudayaan negara asing sangat mudah masuk ke Indonesia. bahkan saat ini kebudayaan luar sudah masuk ke

pedesaan. sehingga masyarakat melupakan budaa sendiri termasuk dalam hal makanan.